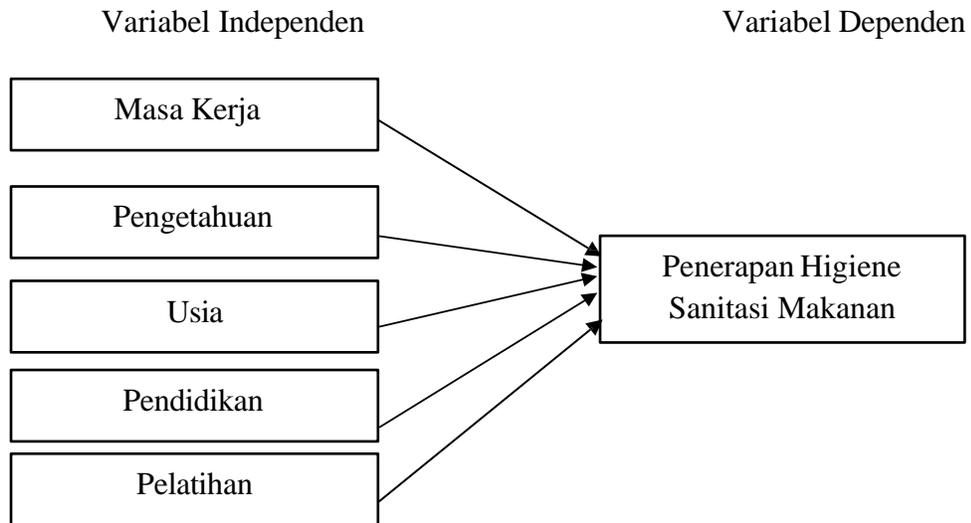


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh orang anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel penelitian yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah masa kerja, pelatihan, usia, pendidikan dan pengetahuan.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen dari penelitian ini adalah penerapan higiene sanitasi makanan.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Kategori
Variabel Independen					
1	Masa Kerja	Pengalaman kerja penjamah makanan pada Instalasi Gizi RSUP dr, Hasan Sadikin.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Nominal	a. 0=Jika masa kerja ≤ 5 tahun. b. 1=Jika masa kerja >5 tahun. (Tarwaka, 2017)
2	Pengetahuan penjamah makanan	Hasil pemikiran seseorang untuk memahami suatu objek mengenai penerapan higiene sanitasi penjamah makanan dalam pengolahan dan penyajian makanan.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	a. 0 = Kurang, Jika menjawab b benar $< 56\%$ seluruh pertanyaan b. 1=Cukup, jika menjawab benar $56\% - 75\%$ seluruh pertanyaan c. 2=Baik, jika menjawab benar $76\% - 100\%$ seluruh pertanyaan. (Arikunto, 2013)

3	Usia	Lama hidup penjamah saat dilakukan wawancara, terhitung sejak penjamah lahir hingga ulang tahun terakhir.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> a. 0=Muda (≤ 24 tahun). b. 1=Prima (25-45 tahun). c. 2=Tua (≥ 46 tahun). (WHO, 2017)
4	Pelatihan	Pengalaman kegiatan pelatihan higiene sanitasi makanan	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> a. 0=tidak pernah mengikuti. b. 1=pernah mengikuti. c. (Rizqa, 2017)
5	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh penjamah.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> a. 0=Tingkat pendidikan rendah yaitu tidak sekolah, tamat SD/MI/SM P/MTS b. 1=Tingkat pendidikan menengah,

					<p>yaitu pendidikan terakhir ditempuh tamat SMA/SMK/MA</p> <p>c. 2=Tingkat pendidikan tinggi, yaitu pendidikan terakhir tamat perguruan tinggi.</p> <p>(UU RI No. 20 Tahun 2003)</p>
Variabel Dependen					

6	Penerapan higiene sanitasi penjamah makanan	Tindakan penjamah sebagai usaha dalam menjaga kesehatan dengan cara melindungi kebersihan diri dan lingkungan sekitar.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya	Nominal	<p>a. 0 = Kurang, jika skor \leq mean/median dan data berdistribusi normal point menggunakan nilai mean</p> <p>b. 1= Baik, jika skor $>$ mean/median dan data berdistribusi tidak normal point menggunakan nilai median</p>
---	---	--	---	---------	--

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survei dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUP dr. Hasan Sadikin Kota Bandung sebanyak 115 penjamah. Sampel diambil secara *total sampling*, yakni seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di instalasi gizi RSUP dr. Hasan Sadikin Kota Bandung yang berjumlah 115 orang yang terdiri dari pengolah makanan terdiri dari 45 orang dan penyaji makanan sebanyak 70 orang.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner disertai *informed consent* terdiri dari kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan penjamah makanan, masa kerja penjamah makanan, pelatihan penjamah makanan, pendidikan penjamah makanan serta penerapan higiene sanitasi

penjamah makanan. Kuesioner yang digunakan untuk melakukan wawancara, sudah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dari peneliti sebelumnya (Brutu Hairunisa., 2021).

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mencatat hasil observasi penerapan higiene sanitasi makanan. Dalam observasi ini dilaksanakan menggunakan alat bantu berupa *Closed-Circuit Television* (CCTV) tanpa sepengetahuan penjamah makanan untuk memverifikasi penerapan higiene sanitasi makanan pada penjamah.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan

- a. Membuat izin survey awal lokasi penelitian ke RSUP dr. Hasan Sadikin.
- b. Mendapatkan data terkait penerapan higiene sanitasi makanan ditinjau dari karakteristik penjamah makanan di RSUP dr. Hasan Sadikin.
- c. Mendapatkan referensi penelitian dengan mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan higiene sanitasi makanan sanitasi di instalasi gizi rumah sakit.
- d. Menyusun rancangan proposal penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian.
- f. Membuat *informed consent* untuk partisipan penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

- a. Menyiapkan surat izin dari pihak Kesbangpol Kota Bandung untuk

RSUP dr. Hasan Sadikin sebagai lokasi penelitian.

- b. Membuat permohonan izin penelitian kepada pihak RSUP dr. Hasan Sadikin.
- c. Memberikan *informed consent* untuk partisipan penelitian.
- d. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada partisipan sampel penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, beberapa tahapan pengolahan data yang digunakan yaitu editing, scoring, coding, dan entry data yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses pengolahan data dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan, kejelasan data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan ini dilakukan terhadap data hasil wawancara penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUP dr. Hasan Sadikin.

b. *Scoring*

1. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang higiene sanitasi makanan memuat 15 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar (1), jawaban salah dan tidak tahu (0). Rumus perhitungan skor responden tingkat pengetahuan yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Jumlah soal dalam kuesioner \times 100 Hasil skor responden dikelompokkan menjadi tingkat pengetahuan:

- a. 0= Kurang, Jika menjawab <56% seluruh pertanyaan
- b. 1=Cukup, jika menjawab benar 56% - 75% seluruh pertanyaan
- c. 2=Baik, jika menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.

(Arikunto, 2013)

c. *Coding* (Pemberian kode)

Tahap ini dilaksanakan untuk mengubah data huruf menjadi data berupa angka dari variabel yang akan diteliti, hal ini memudahkan proses analisis data (Yusminatati, 2020).

Tabel 3. 2
Coding

No	Variabel	Kode
1	Masa kerja	0. ≤ 5 tahun 1. > 5 tahun
2	Pengetahuan	0. Kurang 1. Cukup Baik
3	Usia	0. Muda 1. Prima 2. Tua
4	Pendidikan	0.Pendidikan rendah 1.Pendidikan menengah 2 Pendidikan tinggi
5	Pelatihan	0.Tidak pernah mengikuti 2. Pernah mengikuti
6	Penerapan higiene sanitasi	0. Cukup 1. Baik

d. *Entry* data (memasukan data kedalam program komputer)

Setelah peneliti selesai melakukan tahap *coding*, selanjutnya data diproses dengan memasukan jawaban yang diperoleh ke dalam program komputer yaitu dengan program *SPSS for windows*.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden. Pada umumnya, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dan setiap variabel seperti usia, pendidikan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang akan diamati secara univariat adalah masa kerja, pelatihan, usia, pendidikan, pengetahuan, serta penerapan higiene sanitasi makanan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai korelasi. Analisis bivariat ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Afissa, 2018).

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan faktor faktor penjamah makanan dengan penerapan higiene sanitasi makanan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi square* dengan menggunakan SPSS. Uji *chi square* dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan skala nominal atau ordinal dalam bentuk kategorik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan bentuk kontingensi 2x3 dan 2x2. Aturan yang berlaku pada uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila pada tabel 2x2 dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*fisher exact test*". Pada penelitian ini variabel yang menggunakan uji *fisher exact test* yaitu: Masa kerja, pelatihan usia dan pendidikan.
- 2) Apabila pada tabel 2x2 tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaliknya "*continuity correction (a)*"

3) Apabila tabelnya lebih dari 2x2, maka digunakan uji “*pearson chi square*”. Pada penelitian ini yang menggunakan uji *pearson chi square* yaitu variabel pengetahuan.

Menurut Arikunto (Affisa, 2018) taraf signifikan dengan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dikatakan terdapat hubungan bermakna apabila nilai $p \leq 0,05$. Hasil uji statistik *chi square* dapat digunakan untuk membuat kesimpulan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel kategorik. *Odds Ratio* (OR)

digunakan untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi di dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi dikelompok lain. Interpretasi OR yaitu sebagai berikut:

- 1) $OR < 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif.
- 2) $OR > 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.
- 3) $OR = 1$, artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.

I. Prinsip Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti melindungi responden dengan memperhatikan aspek etik dan berpegang teguh pada aspek prinsip penelitian. Peneliti juga telah melaksanakan presentasi sesuai nomor surat komite etik RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung : DP.04.03/D.XIV.4.4/969/2024 oleh komite etik dan litbang RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Prinsip etik penelitian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian adalah:

1. *Principle of Beneficence*

a. Protection from discomfort and harm

Penelitian yang dilakukan tidak mengakibatkan ketidaknyamanan dan penderitaan kepada penjamah, baik fisik maupun psikis. Peneliti memberikan kesempatan kepada penjamah untuk menyampaikan ketidaknyamanan dan tidak melanjutkan pengisian kuesioner apabila mengalami ketidaknyamanan atau penurunan kesehatan.

b. Benefits from research

Hasil dari penelitian memberikan manfaat bagi

penjamah baik berupa manfaat yang terkait untuk penjamah itu sendiri ataupun manfaat bagi masyarakat umum. Peneliti telah berusaha sejauh mungkin untuk memaksimalkan manfaat dan mengkomunikasikan potensi manfaat kepada penjamah.

2. *The principle of respect for human dignity*

a. *Self determination*

Penjamah diberi kebebasan untuk menentukan turut serta atau tidak dalam penelitian tanpa memberikan sanksi apapun.

b. *The right to full disclosure*

Peneliti menghormati penuh martabat manusia, menghormati penjamah untuk menolak partisipasi. Peneliti bertanggung jawab terhadap semua risiko dari penelitian dan kemungkinan manfaat bagi penjamah.

3. *The Principle of justice*

a. *The right to fair treatment*

Setiap penjamah memiliki hak yang adil dan merata dalam penelitian, penjamah tidak diperlakukan diskrimatif, menghormati budaya penjamah dan berbagai macam keanekaragaman serta menghormati semua perjanjian antara peneliti dan penjamah.

b. The right to privacy

Peneliti menjamin privasi penjamah dan menjunjung tinggi harga diri penjamah. Peneliti dalam berkomunikasi dengan penjamah tidak menanyakan hal-hal yang dianggap sebagai privasi bagi responden, kecuali yang berkaitan dengan penelitian, namun tetap mengedepankan rasa penghormatan dan melalui persetujuan responden.

4. *Informed Consent (IC)*

Sebelum penelitian dilakukan peneliti telah memberikan informasi secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden dalam hal ini adalah penjamah serta memberikan kesempatan kepada responden untuk berpartisipasi atau menolak penelitian apabila tidak berkenan. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).